

The Effect of Employment Factors on Economic Growth in Banten Province

By Erna Sari

Abstract

Economic growth is an indicator of a region's ability to increase the output of economic activity while improving the standard of living of its population in the long term. This indicator is included in the implementation target of the Sustainable Development Goals (SDGs) program point 8, namely decent work and economic growth. The right policies and implementation steps can lead a region to achieve success. This study uses a quantitative approach with the aim of analyzing the effect of minimum wage, open unemployment rate, and labor force participation rate on economic growth. The population includes 8 cities/districts in Banten Province for 10 years, from 2014 - 2023. The total sample used was 80 data, obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The research method uses Panel Data Regression Analysis and Robustness Test Sensitivity Analysis with STATA-17 software and a significance level of 5% (0.05).

The results of the test obtained, partially (1) the minimum wage has a significant positive effect on economic growth, (2) the open unemployment rate has a significant negative effect and (3) the labor force participation rate has a significant negative effect on economic growth. Simultaneously, (4) minimum wages, open unemployment rates, and labor force participation rates have a significant positive effect on economic growth, and (5) in sensitivity assumptions, minimum wages and open unemployment rates consistently produce the same value while the labor force participation rate changes.

Keywords : Economic Growth, Labor Force Participation Rate, Minimum Wage, Open Unemployment Rate.

Pengaruh Faktor Ketenagakerjaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten

Oleh Erna Sari

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kemampuan suatu wilayah dalam meningkatkan output kegiatan perekonomian sekaligus memperbaiki taraf hidup penduduknya dalam periode jangka panjang. Indikator ini termasuk dalam target pelaksanaan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) point 8, yaitu *decent work and economic growth*. Kebijakan dan langkah pengimplementasian yang tepat dapat mengantarkan suatu wilayah mencapai keberhasilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Populasi mencakup 8 kota/kabupaten di Provinsi Banten selama 10 tahun, dari tahun 2014 – 2023. Total sampel yang digunakan sebanyak 80 data, didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode penelitian menggunakan Analisis Regresi Data Panel dan Analisis Sensitivitas Robustness Test dengan *software* STATA-17 dan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Hasil dari pengujian diperoleh, secara parsial (1) upah minimum berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan negatif dan (3) tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan atau bersamaan, (4) upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan (5) dalam asumsi sensitivitas, upah minimum dan tingkat pengangguran terbuka secara konsisten menghasilkan nilai yang sama sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami perubahan.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum.